



PRESS RELEASE

19 Maret 2024

Volume Penjualan RMKE Masih Tumbuh 36,4% Walau Curah Hujan Menekan Produksi Batubara

Jakarta, Februari 2024, PT RMK Energy Tbk mencatatkan pertumbuhan volume penjualan batubara sebesar 36,4% YoY meskipun curah hujan yang sangat tinggi melanda area operasional dan menekan produksi pertambangan batubara pada kuartal pertama tahun ini. RMKE masih dapat menjual sebesar 608,8K MT batubara hingga periode Februari 2024, atau meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 446,2K MT batubara. Produksi tambang *in-house* dan *third parties* secara berurutan berkontribusi sebesar 20% dan 80% terhadap total volume penjualan batubara tersebut. Penjualan batubara ini masih didominasi oleh pasar ekspor dengan kontribusi sebesar 58% total volume penjualan batubara. Hingga periode Februari 2024 segmen penjualan batubara ini telah mencapai 17,4% target Perusahaan tahun ini.

Dari segmen jasa batubara, Perseroan berhasil memuat 154 tongkang dengan total volume 1,2 juta MT batubara hingga periode Februari 2024 atau menurun sebesar 19,2% YoY. Pada periode yang sama, Perseroan telah membongkar 521 *train set* dengan total volume bongkar sebesar 1,3 juta MT batubara atau menurun sebesar 38,7% YoY. Kinerja segmen jasa batubara cukup terdampak curah hujan yang sangat tinggi dengan penurunan produksi batubara dari tambang-tambang di Sumatera Selatan.

Walaupun demikian, RMKE masih dapat mempertahankan *on-time performance* (OTP) bongkaran kereta hingga Februari 2024 lebih cepat 18 menit menjadi 3:15 jam per kereta dibandingkan waktu bongkar kereta pada periode yang sama tahun lalu 3:33 jam. Pencapaian efisiensi waktu bongkaran kereta ini didukung oleh optimalisasi waktu yang ketat ditengah kondisi curah hujan yang sangat tinggi. Penggunaan bahan bakar juga menurun sebesar 18,2% YoY sejalan dengan dampak penurunan volume jasa akibat cuaca ekstrim pada kuartal pertama tahun ini. Secara rata-rata, rasio penggunaan bahan bakar per MT batubara cenderung stabil dengan 0,87 liter/MT tahun lalu menjadi 0,88 liter/MT tahun ini.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

Direktur Operasional Perseroan, William Saputra menyampaikan bahwa secara musiman, produksi batubara di kuartal pertama 2024 memang cenderung sedikit namun ke depannya produksi berpotensi naik pada periode semester kedua tahun ini. **Tantangan terbesar pada kuartal pertama tahun ini adalah curah hujan yang sangat tinggi.** Berdasarkan publikasi BMKG curah hujan pada bulan Februari 2024 di Sumatera Selatan masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu masuk dalam kategori menengah.

“Di tengah tantangan tersebut, kami masih optimistis untuk dapat meningkatkan volume penjualan batubara melalui kolaborasi dengan beberapa tambang potensial di Sumatera Selatan.” ungkap William.

Direktur Utama Perseroan, Vincent Saputra juga menyampaikan sejumlah strategi telah disiapkan demi mengejar target keuangan tahun ini. Sejumlah target tersebut meliputi penyelesaian pembangunan *hauling road* yang akan terintegrasi dengan tambang-tambang potensial di Sumatera Selatan, untuk meningkatkan volume penjualan dan jasa batubara. Selain itu Perseroan juga mengoptimalkan produksi *in-house* hingga manajemen biaya dengan mempercepat proses bongkar muat batubara dengan waktu yang terbatas saat musim hujan dan penggunaan bahan bakar yang efisien dan efektif.

“Pada kuartal pertama tahun ini kami akan menandatangani beberapa kontrak kerja sama yang nantinya akan meningkatkan volume secara grup baik di hulu (RMKO) dan hilir (RMKE).” kata Vincent. Vincent juga menambahkan tekanan produksi batubara pada kuartal pertama tahun ini mungkin saja berdampak pada kenaikan harga batubara yang sempat terkoreksi dalam pada tahun lalu. “Kondisi tersebut menjadi peluang bagi RMKE untuk meningkatkan volume penjualan batubara di tengah kondisi cuaca ekstrim.” Jelas Vincent.

PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021. Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara yang meliputi bongkar muat batubara melalui jalur kereta api di Sumatera Selatan, jasa pelabuhan batubara, serta penjualan batubara dari tambang in-house dan pihak ketiga. Perseroan memiliki beberapa fasilitas di Sumatera Selatan seperti Stasiun Muat Gunung Megang, Stasiun Bongkar Simpang, hauling road sepanjang 8 km, Pelabuhan Musi 2 dan tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenery.com

RMKE Sales Volume Still Grows 36.4% Despite Rainfall Depressed Coal Production

Jakarta, February 2024, PT RMK Energy Tbk recorded a 36.4% YoY growth in coal sales volume despite very high rainfall affecting operational areas and suppressing coal mining production in the first quarter of this year. RMKE was still able to sell 608.8K MT of coal until February 2024, increasing compared to the same period last year of 446.2K MT of coal. In-house and third parties mining production contributed 20% and 80%, respectively, to the total coal sales volume. Coal sales are still dominated by the export market, contributing 58% to the total coal sales volume. By February 2024, this coal sales segment had reached 17.4% of the Company's target for this year.

From the coal services segment, the Company successfully loaded 154 barges with a total volume of 1.2 million MT of coal until February 2024, or a decrease of 19.2% YoY. During the same period, the Company has unloaded 521 train sets with a total unloading volume of 1.3 million MT of coal, or a decrease of 38.7% YoY. The performance of the coal services segment was significantly affected by the very high rainfall, resulting in a decrease in coal production from mines in South Sumatra.

Nevertheless, RMKE was still able to maintain on-time performance (OTP) for train unloading until February 2024, faster by 18 minutes, reducing it to 3:15 hours per train compared to the train unloading time during the same period last year, which was 3:33 hours. The achievement of efficiency in train unloading time was supported by the optimization of schedules amidst the very high rainfall. Fuel consumption also decreased by 18.2% YoY, in line with the impact of reduced service volume due to extreme weather in the first quarter of this year. On average, the fuel consumption ratio per MT of coal remained stable, from 0.87 liters/MT last year to 0.88 liters/MT this year.

The Director of Operational of RMKE, William Saputra stated that seasonally, coal production in the first quarter of 2024 tended to be slightly lower, but production was expected to increase in the second half of this year. The biggest challenge in the first quarter of this year is the very high rainfall. Based on BMKG's publication, the rainfall in February 2024 in South Sumatra was categorized as high and very high compared to the same period last year, which was categorized as moderate.

"Amidst these challenges, we remain optimistic on increasing coal sales volume through collaboration with several potential mines in South Sumatra," expressed William.

**RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

The Chief Executive Officer (CEO) of RMKE, Vincent Saputra, also stated that several strategies have been prepared to pursue this year's financial targets. Some of these targets include the completion of hauling road construction, which will be integrated with potential mines in South Sumatra, to increase coal sales volume and services. In addition, the Company is also optimizing in-house production and cost management by accelerating the coal loading and unloading process within limited time during the rainy season, and ensuring efficient and effective fuel usage.

"In the first quarter of this year, we will be signing several cooperation contracts that will subsequently increase volume across the group, both upstream (RMKO) and downstream (RMKE). Vincent also added that the pressure on coal production in the first quarter of this year may impact the increase in coal prices that had corrected last year. This condition presents an opportunity for RMKE to boost coal sales volume during the extreme weather condition," Vincent explained.

PT RMK Energy Tbk

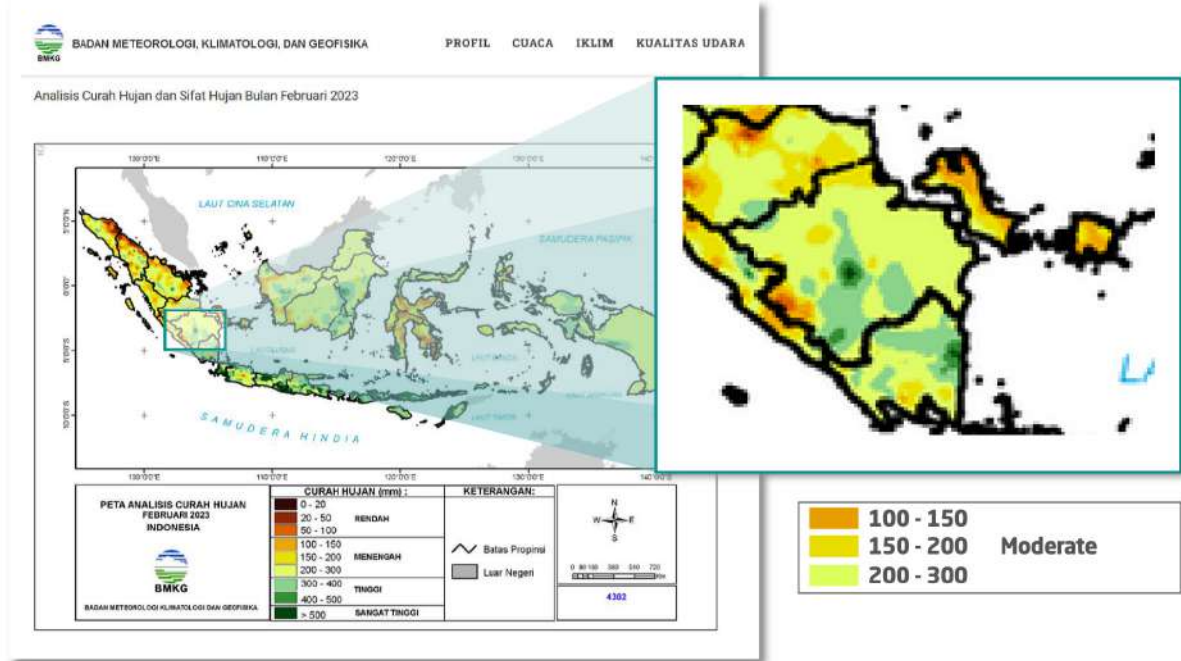
PT RMK Energy Tbk was established on 22 June 2009 and officially listed in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on 29 November 2021. The Company provides coal logistics services including loading and unloading coal via railway in South Sumatra, coal port services, and coal sales from in-house mining and third party. The Company has some facilities in South Sumatra such as Gunung Megang Loading Station, Simpang Unloading Station, 8-km hauling road, Port Musi 2 and in-house mining PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department PT RMK Energy Tbk

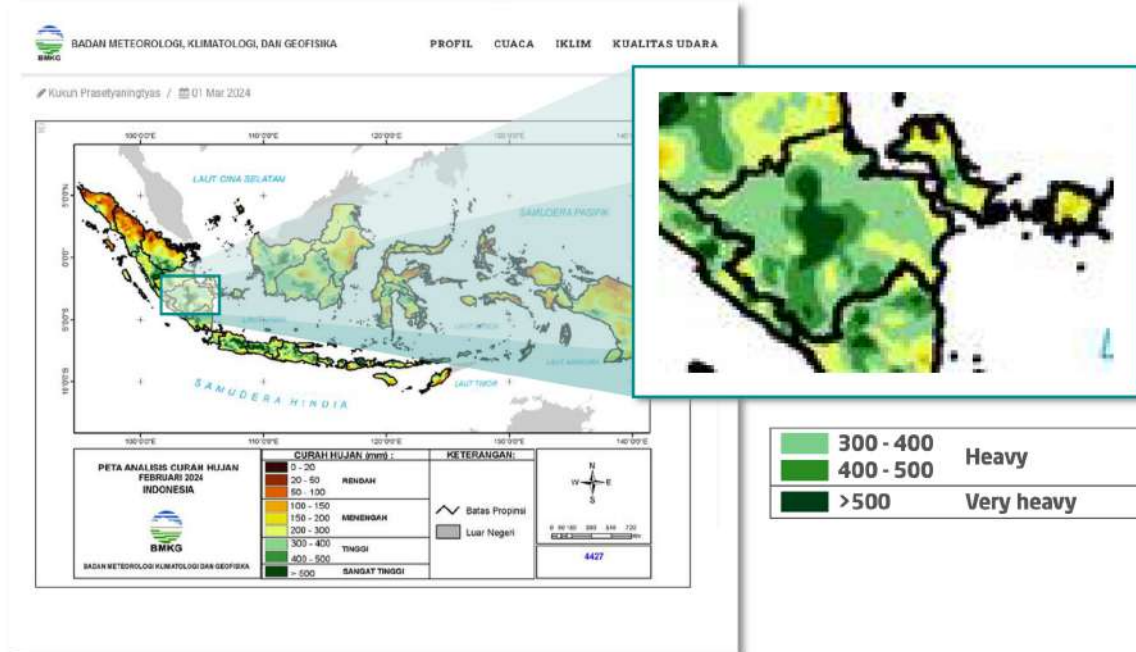
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenery.com

Lampiran.

February 2023



February 2024



Sumber: Data publikasi BMKG tentang curah hujan pada bulan Februari tahun 2023 dan 2024.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com